ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, TBK

Dayana Putry, Vidya Fathimah, Wendi Amsuri Nasution

Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

Program studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen

vidyafathimah91@gmail.com, wamsuri@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh bagi hasil terhadap simpanan *mudharabah* pada KSPPS BMT Amanah Ray Medan secara parsial. Objek penelitian ini adalah KSPPS BMT Amanah Ray Medan yang data laporan bagi hasil dan simpanan *mudharabah* diperoleh langsung dari KSPPS BMT Amanah Ray Medan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial (Uji t) dengan menggunakan SPSS Versi 22.0 sebagai pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah* pada KSPPS BMT Amanah Ray Medan.

Kata kunci : Bagi Hasil dan Simpanan *Mudharabah*

PENDAHULUAN

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan untuk menilai kinerjanya. Pemahaman mengenai posisi keuangan bisa menjadikan dasar untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak, mengingat sudah banyak isu permasalahan yang menyebabkan perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang disusun dalam setiap akhir periode yang berisi tentang pertanggung jawaban keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan ini memberikan gambaran atas keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerja sama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan yang ingin dicapai perusahaan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas. Hasil analisis ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan mengestimasi prospek perusahaan di masa mendatang, sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan.

Penelitian oleh Tanjung (2016) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Asuransi Ramayana, Tbk. Dengan hasil kesimpulan analisis rasio Profitabilitas pada PT. Asuransi Ramayana Tbk pada tahun 2011-2015 terus mengalami perubahan, perubahan terjadi dari segi pendapatan perusahaan yaitu rasio perubahan surplus dan rasio underwriting, pendapatan perusahaan dipengaruhi atas beban underwriting perusahaan. Penelitian oleh Khadimah (2015) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Pada LBB SSC SURABAYA Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas dari periode tahun ajaran 2012 -2013 sampai dengan 2014-2015 cenderung mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan. Tingkat profitabilitas diukur dengan perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dilihat dari perhitungan NPM, bisa diketahui bahwa sempat terjadi penurunan pada periode tahun ke dua yakni dari 47,07 % menjadi 41,56% tetapi naik lagi menjadi 48,77%. *Sedangkan Return On Asset* (ROA) dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimanakah Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Perusahaan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk ?

Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Penelitian ini dalam bentuk laporan keuangan berdasarkan rasio profitabilitas.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur sector industry dasar dan kimia dengan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 berdasar rasio profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini diperoleh dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen–dokumen yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik dekskriptif. Teknik statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk analisa data dengan cara mendeskriptikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Dalam hal ini, penulis melakukan perhitungan rasio profitabilitas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian pada objek penelitian yaitu pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Menghitung data menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Kinerja Keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk secara umum ada 4 (empat), yaitu :

1. *Gross Profit Margin*

Tabel 1 : *Gross Profit Margin*

Tahun	Sales	Cost of Good Sold	Sales	%
2014	3,336,087,554,837	3,170,079,666,494	3,336,087,554,837	5
2015	3,333,329,653,540	3,265,954,379,057	3,333,329,653,540	2
2016	2,461,800,368,336	2,398,715,233,863	2,461,800,368,336	3

Sumber : Data diolah berdasarkan Laporan Keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk Tahun 2014, Tahun 2015, Tahun 2016 yang telah diaudit.

Gross profit margin merupakan rasio yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasional barang perusahaan. Kondisi *gross profit margin* PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2014 nilai rasio *Gross profit margin* perusahaan ini lebih tinggi dari tahun-tahun berikutnya, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014 perusahaan ini mampu mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasional barang perusahaan dibandingkan dengan tahun 2015 dan 2016.

Pada tahun 2014, *Gross profit margin* PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk sebesar 5%. Hal ini berarti perusahaan mendapat laba kotor yang nilainya 5% dari total penjualan. Pada tahun 2015, *Gross profit margin* mengalami penurunan sebesar 3% dari total *Gross profit margin* sebesar 5% pada tahun 2014 menjadi sebesar 2% pada tahun 2015. Pada tahun 2016, *Gross profit margin* mengalami peningkatan 1% dari total *Gross profit margin* sebesar 2% pada tahun 2015 menjadi 3% pada tahun 2016.

2. *Net Profit Margin*

Tabel 2 : *Net Profit Margin*

Tahun	Earning after tax	Sales	%
2014	(3,985,778,218)	(39,088,794,928)	2
2015	(53,613,905,767)	(33,708,993,211)	0.1
2016	(99,931,854,409)	(32,983,765,282)	-2

Sumber : Data diolah berdasarkan Laporan Keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk Tahun 2014, Tahun 2015, Tahun 2016 yang telah diaudit.

Net profit margin merupakan rasio yang menunjukkan kesetabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. *Net profit margin* dapat diinterpretasikan sebagai efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan, semakin tinggi rasio *Net profit margin* maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Kondisi *Net profit*

margin PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan setiap tahunnya, hal ini menunjukkan ketidakmampuan perusahaan ini dalam menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan dan berdasarkan rasio ini dapat menunjukkan nilai efisiensi operasional perusahaan dan strategi manajemen pemasaran perusahaan yang tidak baik, sehingga pada tahun 2016 perusahaan mengalami kerugian.

Pada tahun 2014, *Net profit margin* PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk sebesar 2%. Hal ini berarti perusahaan mendapat laba bersih yang nilainya 2% dari total penjualan. Pada tahun 2015, *Net profit margin* mengalami penurunan sebesar 1.9% dari total *Net profit margin* sebesar 2% pada tahun 2014 menjadi sebesar 0.1% pada tahun 2015. Pada tahun 2016, *Net profit margin* mengalami penurunan sebesar 2.1% dari total *Net profit margin* sebesar 0.1% pada tahun 2015 menjadi sebesar -2% pada tahun 2016.

3. Return On Investment

Tabel 3 : Return On Investment

Tahun	Earning after tax	Total Asets	%
2014	(3,985,778,218)	3,212,438,981,224	-1
2015	(53,613,905,767)	2,189,037,586,057	-2
2016	(99,931,854,409)	2,153,030,503,531	-4

Sumber : Data diolah berdasarkan Laporan Keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk Tahun 2014, Tahun 2015, Tahun 2016 yang telah diaudit.

Rasio *return on investment* merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Kondisi *Return on investment* PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan ini dalam memberikan pengembalian keuntungan tidak baik dikarenakan nilai rasio ini selalu menurun setiap tahunnya dan berdasarkan rasio ini dapat dilihat bahwa perusahaan belum mampu menggunakan aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan perusahaan.

Pada tahun 2014, *Return on investment* PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk sebesar 2%. Semakin tinggi persentasi rasio ini semakin baik penggunaan *investment* secara efisien untuk memperoleh keuntungan bersih dalam kegiatan operasional. Pada tahun 2015, *Return on investment* mengalami penurunan sebesar 1.9% dari total *Return on investment* sebesar 2% pada tahun 2014 menjadi sebesar 0.1% pada tahun 2015. Pada tahun 2016, *return on investment* mengalami penurunan sebesar 2.1% dari total *Return on investment* sebesar 0.1% pada tahun 2015 menjadi sebesar -2% pada tahun 2016.

4. Return On Equity (ROE)

Tabel 4.4 : Return On Equity

Tahun	Earning after tax	Total Equity	%
2014	(3,985,778,218)	641,035,778,235	-6
2015	(53,613,905,767)	565,111,000,582	-9
2016	(99,931,854,409)	403,694,342,061	-24

Sumber : Data diolah berdasarkan Laporan Keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk Tahun 2014, Tahun 2015, Tahun 2016 yang telah diaudit.

Rasio *Return on Equity* merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas atau modal yang dimiliki. Kondisi *Return on equity* perusahaan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 menurun setiap tahunnya, hal ini menunjukkan perusahaan belum efektif dalam mempergunakan sumber daya yang dimilikinya untuk memberi laba.

Pada tahun 2014, *Return on equity* PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk sebesar 11%. Dengan kata lain rasio pengembalian atas modal pemilik perusahaan sebesar 11%. Semakin tinggi persentase yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengelolaan modal perusahaan dalam mendapatkan laba atas modal tersebut. Pada tahun 2015, *Return on equity* mengalami penurunan sebesar 10.4% dari total *Return on equity* sebesar 11% pada tahun 2014 menjadi sebesar 0.6% pada tahun 2015. Pada tahun 2016, *Return on equity* mengalami penurunan sebesar 12.4% dari total *Return on equity* sebesar 0.6% pada tahun 2015 menjadi sebesar -13% pada tahun 2016.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio profitabilitas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk berdasarkan analisis profitabilitasnya dilihat dari *Gross Profit Margin* (GPM) dari tahun 2014 hingga 2015 mengalami penurunan sebesar 3%. Pada tahun 2015 hingga 2016 mengalami peningkatan sebesar 1%. *Net Profit Margin* (NPM) juga mengalami penurunan mulai tahun 2014 hingga 2015 sebesar 1.9%. Pada tahun 2015 hingga 2016 menurun sebesar 2.1%. *Return on investment* (ROI) mengalami penurunan pada tahun 2014 hingga 2015 sebesar 1.9%. Pada tahun 2015 hingga 2016 menurun sebesar 2.1%, dan *Return on equity* (ROE) juga mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir sebesar 10.4% pada tahun 2014 hingga 2015, pada tahun 2015 hingga 2016 menurun sebesar 12.4%.
2. Secara umum kinerja keuangan PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitasnya selama 3 tahun (tahun 2014 sampai dengan tahun 2016) belum sepenuhnya efisien. Ini disebabkan karena tingkat profitabilitasnya mengalami penurunan selama 3 tahun tersebut.

REFERENCES

- Ariza, N. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada PT. Astragraphia, Tbk di Bursa Efek Indonesia*. Medan.
- Cece. (2003). *Analisis Hubungan Perencanaan Strategi Aliansi PDAM Tirtanadi-PT. Telekomunikasi Divre I Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Pelanggan PDAM Tirtanadi...* Universitas Sumatera Utara.
- Dinamika, S. G., & Siregar, E. B. A. (2016). Developing English Syllabus for Tourism Management Students. In *Proceedings of the Fourth International Seminar on English Language and Teaching (ISELT-4)* (Vol. 13, pp. 16–17).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. (M. A. Djalil, Ed.). Bandung: Alfabeta CV.
- Fathimah, V. (2017). Pengaruh Perkembangan Jumlah Tabungan , Deposito dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan yang Diberikan oleh Perbankan Syariah di Sumatera Utara. *Jurnal Ilman*, 5(1), 41–52.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (12th ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. (Adipramono, Ed.). PT. Grasindo.
- Hidayat, R. (2009). Penerapan Sistem Informasi Manajemen sebagai Alat Pelaksanaan Sistem Administrasi Akademik. *JURIDIKTI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi*, 2(2), 56–59.
- Hidayat, R. (2010). Analisis Tingkat Penggunaan Internet Dikalangan Mahasiswa dan Hubungannya dalam Peningkatan Nilai Akademik (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Medan). *Jurnal Mediasi*, 2(2), 55–63.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 Januari 2015*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo..
- Khamidah, F. I. (n.d.). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas pada LBB SSC Surabaya, 1–19.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasutiona, L. K., Fahrurb, M., Christine, Imaduddind, & Wardayani. (2017). The Calculation of Cost of Goods Sold “Gayo Arabica Coffee from Takengon” with Variable Costing Method. *Journal Online Jaringan COT POLIPD (JOJAPS)*, 10, 82–87.
- Ningratri, Y. A. (2017). Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Jasa (3P) terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih STIM Sukma Medan. *Riset & Ejurnal Manajemen Informatika*, 3(1), 50–56.
- Nurlinda, & Wardayani. (2014). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Penggunaan Instrumen Manajemen Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Bantuan Global Fund Komponen Aids Pada Kementerian Kesehatan Ri. *Jurnal Ilman*, 1(1), 23–35.
- Prana, R. R. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Ilman*, 4(1), 74–86.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sinaga, S., Pertiwi, L. S., Ardian, T., & Zuhri. (2016). Inventory Simulation Optimization Under Non Stationary Demand. *International Journal of Applied Engineering Research*, 11(1), 524–529.

- Sinuhaji, E. (2010). PENERAPAN LAYANAN UNGGUL DALAM PEMASARAN PRODUK BANK. *Jurnal Mediasi*, 2(1).
- Sinuhaji, E. (2013). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA JASA PERHOTELAN (Studi Kasus di Garuda Plaza Hotel Medan). *Bisnis Administrasi*, 2(1), 2537.
- Sinuhaji, E. (2014). Pengaruh Kepribadian, Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja SDM Outsourcing pada PT. Catur Karya Sentosa Medan. *Jurnal Ilman*, 1(1), 11–22.
- Subramanyam. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sucipta, I.K.A., I.W. Suwendra dan W. Cipta. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Keuangan dan Metode EVA (Economic Value Added) pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3 : 1-10.
- Sukendro, H. A. (2012). *Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Jama'ah pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Indosat Medan*. Universitas Terbuka.
- Sukendro, H. A. (2012). *Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Jama'ah pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Indosat Medan*. Universitas Terbuka.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. (A. Gunarsa, Ed.) (2nd ed.). PT. Refika Aditama.
- Supriyanto, & Hidayat, R. (2010). Rancangan Sistem Informasi Administrasi Akademik berbasis Komputer. *JURIDIKT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi*, 3(3), 147–157.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UII.
- Tanjung, S. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Asuransi Ramayana, Tbk)*. Medan.
- Wahyuni, D. S., & Wardayani. (2016). Analisis Return on Asset , Current Ratio dan Debt Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT . Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan. *Jurnal Ilman*, 4(1), 59–73.
- Widjanarko, B. (2015). PENGARUH PEMERIAN KOMPENSASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA BUMI KARYA TAMA INSURANCE CABANG MEDAN. *Jurnal Research Sains*, 1(2), 130–152.
- Winata, E. (2015). Pengaruh Pemberian Kompensasi dan Penilaian Prestasi Kerja terhadap Produktivitas kerja Karyawan pada PT. Askrindo cabang Medan. *Jurnal Dunia Ilmu*, 1(2).
- Winata, E. (2017). ANALISA PERAMALAN PENJUALAN DAN PROMOSI PENJUALAN TERHADAP PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN PADA PT. CAKRA ANUGERAH ARTA ALUMINDO MEDAN. *Research Sains*, 3(1).
- Zuhri, & Pertiwi, L. S. (2016). Airline revenue management under number of no-shows uncertainty. *Global Journal of Pure and Applied Mathematics*, 12(1), 1003–1012.
- Zuhri. (2015). Model Input Output dan Aplikasinya pada Enam Sektor. *Jurnal Ilman*, 3(1), 16–21.